

matang sangat diperlukan dalam pengamanan Pemilu pada 2024.

Hal itu lanjut AKBP Bramastyo Priaji menindaklanjuti petunjuk dan arahan Kapolda Jatim, Irjen Pol Imam Sugianto.

"Seperti telah disampaikan oleh Bapak Kapolda Jatim saat membuka Rakor lintas sektoral yang lalu bahwa Pemilu pada 2024 akan membawa banyak problematika dan tantangan," kata AKBP Bramastyo, Jumat (16/8).

Oleh karenanya lanjut AKBP Bramastyo diperlukan persiapan yang matang, terencana, terukur dan tepat agar proses demokrasi berjalan aman dan damai.

"Persiapan itu sudah kami laksanakan mulai dari apel gelar pasukan, Deklarasi Damai dan Simulasi Sispamkota," lanjut AKBP Bramastyo.

Kegiatan itu tambah AKBP Bramastyo juga memastikan bahwa Operasi Mantap Praja Semeru 2024 siap dilaksanakan.

Tujuan Operasi Mantap Praja 2024 ini kata Kapolres Kediri Kota adalah mengamankan seluruh tahapan Pemilu dengan mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif yang didukung dengan penegakan hukum.

Apel gelar pasukan yang digelar Polres Kediri Kota dipimpin PJ Walikota Kediri Dr.Ir. Zannah, Kapolres Kediri Kota, AKBP Bramastyo Priaji dan Dandim 0809 Kediri Letkol Inf. Aris Setiawan, S.H.

Pada apel gelar tersebut diikuti oleh Forkopimda Kota Kediri seluruh Pejabat Utama serta tamu undangan yang sekaligus menggelar Deklarasi Pilkada Damai dilanjutkan simulasi Sistem Pengamanan Kota (Sispamkota).

"Deklarasi Pilkada damai diikuti oleh semua partai politik di Kota Kediri, elemen masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda serta perwakilan Jurnalis di Kota Kediri," kata AKBP Bramastyo.

Sementara itu Forkopimda dan KPU serta Bawaslu menandatangani deklarasi damai yang bertujuan untuk bersama-sama komitmen mengawal penyelenggaraan Pilkada 2024 yang dilaksanakan pada 27 November 2024 mendatang di Kota Kediri.

"Harapan kita bersama tentunya Kota Kediri tetap sejuk, damai dan kondusif," kata AKBP Bramastyo.

Kapolres Kediri Kota menyebut, TPS yang berada di wilayah hukum Polres Kediri Kota indeks kerawannya dikategorikan Kuning menjelang hijau.

"Alhamdulillah TPS yang berada di wilayah hukum Polres Kediri Kota indeks kerawannya dikategorikan Kuning menjelang hijau artinya kurang rawan namun tetap waspada," jelas AKBP Bramastyo Priaji

Kapolres Kediri Kota juga mengungkapkan bahwa pihaknya telah melaksanakan berbagai upaya seperti kegiatan rutin yang ditingkatkan (KRYD) sebagai upaya colling system.

"Colling system kami laksanakan untuk mencegah potensi konflik dan antisipasi perpecahan di masyarakat," ujar Kapolres Kediri Kota

Kapolres Kediri Kota berharap dengan kegiatan 3 tahap yaitu, Apel Gelar Pasukan, Deklarasi Pilkada Damai dan Simulasi Sispamkota di Kota Kediri kali ini semua personel semakin matang dalam melaksanakan tugas pengamanan Pilkada 2024 di Kota Kediri

Selain itu Kapolres Kediri Kota juga menghimbau kepada semua warga masyarakat terutama yang akan menyalurkan suaranya agar menyalurkan sesuai dengan mekanisme yang benar dengan datang ke TPS.

"Mari kita sukseskan penyelenggaraan Pilkada 2024 ini supaya terpilih pemimpin-pemimpin yang akan membawa kesejahteraan untuk masyarakat, khususnya di Kota Kediri, " kata Kapolres Kediri Kota

Ia juga menegaskan bahwa seluruh persobek Polres Kediri Kota dan jajarannya akan berkomitmen menjaga netralitas pada Pilkada ini.

"Saya titip, rekan - rekan TNI Polri dan ASN, agar netralitas dipertahankan dan sama - sama mengawal pesta demokrasi di Kota Kediri," pungkas AKBP Bramastyo Priaji.

Sementara itu Pj Walikota Kediri Dr.Ir. Zanariah, M.Si. mengatakan bahwa Pemkot Kediri selalu berkolaborasi dan bersinergi baik dengan TNI dan Polri guna mensukseskan pagelaran Pilkada serentak mendatang berjalan aman dan damai

"Kami harapkan rekan - rekan media juga membantu dengan pemberitaan yang valid dan Positif semoga tahapan Pilkada di Kota Kediri aman damai dan lancar" pungkas Walikota Kediri.(**)